

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, khususnya mengenai peningkatan prestasi olahraga . Namun peningkatan prestasi tersebut bukan hanya diakibatkan oleh diterapkannya teknologi modern, akan tetapi harus ditangani oleh para ahli atau ahli olahraga.

Para ahli mengungkapkan bahwa kegiatan olahraga merupakan kegiatan olahraga yang tidak dapat dipisahkan dari semua aspek kehidupan manusia. Proses pembinaan olahraga sebagai suatu sistem kompleks, dimana proses pembinaan olahraga itu dipengaruhi oleh factor lingkungan dan diri pribadi manusia itu sendiri. Secara ringkas diklasifikasikan ke dalam dua factor yaitu eksogen dan endogen. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi ialah factor eksogen, seperti lingkungan fisik tempat berlatih, lingkungan keluarga yang membantu membangun ambisi. Dan factor endogen yakni atribut yang melekat pada diri seseorang seperti struktur anatomi, kemampuan fungsi fisiologis dan system persyaratan, serta cirri-ciri kepribadian yang bersangkutan.

Selain itu, upaya pembinaan prestasi pembinaan olahraga, juga harus didukung oleh factor sarana prasarana, sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah pelatih yang berpendidikan dan memahami dengan baik masalah-masalah yang menyangkut kepelatihan. Hal ini akan

mempunyai kemungkinan yang jauh lebih besar dari pada tidak memiliki dasar ilmu kepelatihan.

Pelatihan dalam olahraga prestasi merupakan upaya peningkatan keterampilan atau prestasi semaksimal mungkin dengan memenuhi empat aspek latihan secara seksama, yaitu 1) fisik, 2) teknik, 3) taktik, 4) mental.

Aspek fisik merupakan latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi fisik. Sebab tanpa kondisi fisik yang baik, atlet tidak dapat mengikuti latihan-latihan, apalagi bertanding dengan sempurna. Latihan teknik bertujuan untuk mempercepat penguasaan keterampilan gerak dalam cabang olahraga. Latihan taktik bertujuan meningkatkan dan menumbuhkan daya tafsir pada atlet ketika melaksanakan kegiatan olahraga. Yang dilatih adalah pola-pola permainan, strategi dan taktik pertahanan dan penyerangan. Latihan mental lebih banyak menekankan pada perkembangan kedewasaan (maturasi) serta emosional atlet, seperti semangat bertanding, sikap pantang menyerah, dan keseimbangan emosional. Keempat dalam upaya mengembangkan prestasi seiring atlet dalam cabang olahraga.

Cabang olahraga permainan sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer dan sangat disenangi dikalangan anak-anak, remaja maupun dewasa. Hal ini dapat terlihat pada sipat antusias masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan seperti SD, SMP, SMA maupun diperguruan tinggi. Popularitas sepak bola merupakan hal yang sangat wajar, karena di dalam bermain diperlukan berbagai adegan gerakan dan teknik keterampilan yang tinggi, sehingga keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola nampak lebih baik atau bermutu.

Jika ditinjau dari karakteristiknya cabang olahraga ini sangat membutuhkan unsur-unsur kondisi fisik seperti kekuatan, keseimbangan, kelincahan, daya ledak dan kecepatan. Karena hanya dengan memiliki unsur-unsur tersebut pemain sepak bola akan mampu bermain sebaik-baiknya dalam arti mampu menerapkan teknik-teknik permainan dengan baik.

Selain itu metode pendekatan juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh guru maupun pelatih. Salah satu diantaranya adalah metode modeling. Dalam metode modeling akan mengajarkan anak-anak bagaimana bermain sepak bola yang benar, karena anak-anak akan terangsang motoriknya untuk melakukan teknik yang benar setelah didemonstrasikan.

Di kecamatan Telaga khususnya di SMP Negeri 1 Telaga tepatnya siswa kelas VII, permainan sepak bola telah populer dan menjadi suatu bentuk olahraga yang sangat dinamis untuk dimainkan dan dinikmati. Namun siswa dalam pelaksanaannya, cabang olahraga siswa belum memperlihatkan teknik dasar yang benar. Salah satu diantaranya teknik dasar menggiring bola. Selain itu diduga kurangnya latihan peningkatan komponen-komponen fisik yang diberikan kepada murid, dan juga diduga kurang tepatnya metode mengajar para guru cabang olahraga dalam meningkatkan keterampilan menggiring bola dalam cabang olahraga sepak bola.

Hal-hal yang dikemukakan diatas, merupakan dasar pemikiran peneliti yang dikembangkan berdasarkan metode mengajar yang diperlukan dalam menunjang keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Berdasarkan dasar pemikiran tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui secara pasti

melalui penelitian yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola dengan kaki bagian luar Pada Permainan Sepak Bola Melalui Metode *Time Gams Turnament (TGT)* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Telaga”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian kelas ini adalah:

1. siswa kurang memperhatikan pelaksanaan teknik dasar menggiring bola dengan baik dan benar,
2. dalam pembelajaran sepak bola khususnya teknik dasar menggiring bola, metode yang diterapkan kurang tepat dalam pelaksanaannya.

1.3 Rumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah metode *Time Gams Turnament (TGT)* dapat meningkatkan kemampuan dasar menggiring bola dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola di SMP Negeri 1 Telaga.

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Kurangnya keterampilan menggiring bola pada permainan sepak bola siswa SMP Negeri 1 Telaga kelas VII akan dapat terpecahkan melalui metode Listening Team.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola dengan kaki bagian luar Pada Permainan Sepak Bola Melalui Metode *Time Gams Turnament (TGT)* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Telaga

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a) Bagi Siswa dapat menambah ilmu wawasan siswa di dalam cabang olahraga sepak bola serta siswa dapat mengetahui secara teori mengenai teknik dasar menggiring bola dengan baik dan benar.
- b) Bagi Sekolah memberikan kontribusi yang berarti bagi sekolah khususnya peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar Penjasorkes khususnya pada materi permainan sepak bola.
- c) Bagi Guru memberikan bahan informasi serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru dalam meningkatkan strategi pembelajaran yang bervariasi guna mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta meningkatkan karir dan profesionalisme guru.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Siswa membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar terutama dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola.
- b) Bagi Sekolah menjadi sumbangan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dan mutu pendidikan yang ada di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Penjasorkes dalam permainan sepak bola.
- c) Bagi Guru memberikan motivasi guru dalam melakukan pembelajaran khususnya dalam permainan sepak bola pada teknik menggiring bola.